

Pengetahuan Perawat Tentang Keselamatan Pasien Dengan Perilaku Kepatuhan Melaksanakan Pencegahan Pasien Resiko Jatuh

Rini Fahriani Zees¹, Hendrik Prayitno Luawo², Ahmad Pakaya³

¹Poltekkes Kemenkes Gorontalo, Jurusan Keperawatan, Jalan Taman Pendidikan No
36 Kel. Moodu, Kec Kota Timur Kota Gorontalo, Kode Pos 96113

²Rumah Sakit Prof. Dr. Aloi Saboe Kota Gorontalo

³Poltekkes Kemenkes Gorontalo, Jurusan Keperawatan, Jalan Taman Pendidikan No
36 Kel. Moodu, Kec Kota Timur Kota Gorontalo, Kode Pos 96113

¹Email: rinizees@poltekkesgorontalo.ac.id

ABSTRACT

Compliance is a series of behavior according to rules and discipline (Pranoto, 2007). One of the internal factors that affect compliance is knowledge. Nurse knowledge about patient safety is something that nurses must know because it is a variable to measure and evaluate the quality of nursing services that have an impact on health services. One of the indicators for implementing patient safety is maintaining the safety of patients who are at risk of falling.

This study aims to determine whether there is a relationship between the knowledge of nurses about patient safety and compliance behavior in implementing the prevention of fall risk patients at Toto Kabila Hospital. Correlational descriptive with a cross-sectional design using the chi-square test on 59 nurses on duty in the IGD, Internal, Surgery, and ICU rooms with Cluster Sampling. The results showed that there was a relationship between nurses' knowledge about patient safety and nurses' compliance in carrying out the risk of falling patients. ($p = 0.001$ with ; 0.05). The improvement of nursing competence for nurses can be carried out by hospital management to increase nurses' knowledge regarding the prevention of falls at risk of patients through workshops and training activities.

Keywords: patient safety; Obedience; Prevention of Fall Risk Patients

©2022 Author

Under the licence CC BY-SA 4.0

LATAR BELAKANG

Patuh adalah suka menurut perintah, taat pada perintah, sedangkan kepatuhan adalah perilaku sesuai aturan dan berdisiplin (Pranoto, 2007).Kepatuhan merupakan sikap tingkah laku Individu yang dapat dilihat dengan aspeknya mempercayai (*belief*), menerima (*accept*) dan melakukan (*act*) sesuatu atas permintaan atau perintah orang lain. Mempercayai dan menerima merupakan dimensi kepatuhan yang berhubungan dengan sikap individu, sedangkan melakukan atau bertindak termasuk dimensi kepatuhan yang berhubungan dengan aspek tingkah laku seseorang.

Menurut Notoatmodjo (2012) mengemukakan bahwa factor yang mempengaruhi kepatuhan dari segi faktor internal antara lain pengetahuan. Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi melalui segala sesuatu yang kita peroleh berdasarkan pengalaman yang kita miliki. Pengetahuan juga didapatkan dari orang lain dan tradisi (Sunaryo, 2004)

Pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien merupakan hal yang wajib diketahui oleh perawat. Keselamatan pasien (*patient safety*) merupakan suatu variabel untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas pelayanan keperawatan yang berdampak terhadap pelayanan kesehatan (Nursalam, 2015;306).Menteri kesehatan mencanangkan keselamatan pasien merupakan komponen penting dari mutu layanan kesehatan.

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 1691/MENKES/PER/VIII/2011 tentang keselamatan pasien rumah sakit, mewajibkan semua rumah sakit untuk mengupayakan pemenuhan Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) yang meliputi 6 (enam) hal sebagai berikut: ketetapan identifikasi pasien, peningkatan komunikasi yang efektif, peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai, kepastian tempat lokasi tepat prosedur tepat pasien operasi, pengurangan resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan dan pengurangan pasien resiko jatuh. (Permenkes, 2011).

Standar Prosedur Operasional (SPO) menurunkan resiko cedera akibat jatuh merupakan serangkaian tindakan keperawatan yang merupakan acuan dalam mempertahankan keselamatan pasien yang beresiko jatuh. Pengkajian pasien resiko jatuh yaitu dengan menggunakan penilaian FallMorse Scale(FMS) pada pasien dewasa, sedangkan pada pasien anak-anak menggunakan Skala Humpty Dumpty (Nursalam, 2015).

Kongres XII Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) melaporkan bahwa kejadian pasien jatuh di Indonesia sebesar 14%. Hal ini membuat presentasi pasien jatuh termasuk ke dalam lima besar insiden medis selain medicine error. Cedera karena jatuh menyebabkan peningkatan morbiditas dan mortalitas yang signifikan. Kejadian pasien jatuh di rumah sakit harus dihindari karena akan menambah morbiditas penyakit pasien.

Rumah Sakit Toto Kabila (RSTK) merupakan salah satu rumah sakit di Provinsi Gorontalo yang menerapkan enam standar keselamatan pasien tersebut, diantaranya resiko pasien jatuh. Hasil observasi yang di dapatkan peneliti selama dinas di Rumah Sakit Toto Kabila pada tanggal 04 s/d 09 April 2016, bahwa perawat belum menerapkan SPO menurunkan resiko cedera akibat jatuh diantaranya tidak melakukan penilaian resiko jatuh, tidak memakaikan gelang pada pasien dengan resiko jatuh, tidak mengecek infrastruktur rumah sakit yang dapat menyebabkan resiko jatuh seperti ; tidak mengecek bed atau pengaman bed, kamar mandi yang terlalu jauh dan tidak adanya pengaman pada kamar mandi di ruangan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala ruangan instalasi gawat darurat Rumah sakit Umum Daerah Toto kabila pada selasa 24 januari 2017, didapatkan hasil seluruh parameter standar keselamatan pasien terkait pencegahan pasien resiko jatuh telah dilaksanakan tetapi masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, dan untuk pelatihan terkait pencegahan pasien dengan resiko jatuh belum pernah dilakukan dilingkungan Rumah sakit Umum Daerah Toto kabila. Pada 01 Februari 2017, peneliti telah melakukan wawancara terhadap 3 perawat di ruangan UGD dan ruangan Interna Rumah sakit Umum Daerah Toto Kabila didapatkan 2 perawat mengatakan dengan ragu-ragu tentang Standar Prosedur Operasional pencegahan pasien resiko jatuh dan 1 perawat tidak tahu tentang SPO pencegahan pasien resiko jatuh.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti : hubungan pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien dengan perilaku kepatuhan melaksanakan pencegahan pasien resiko jatuh di Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila.

TUJUAN

Tujuan penelitian adalah untuk Mengetahui hubungan pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien dengan perilaku kepatuhan melaksanakan pencegahan pasien resiko jatuh di RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango.

METODE

Jenis penelitian adalah *Diskriptif Corelational*, dengan desain *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability Sampling*. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah probabilitas sampel dengan tehnik *Cluster Sampling*. sebanyak 59 sampel perawat. dengan menggunakan menggunakan uji *chi-square*. Variabel independent dalam penelitian ini pengetahuan perawat tentang pasien safety dan variabel dependent adalah perilaku kepatuhan perawat dalam melaksanakan pencegahan terhadap resiko pasien jatuh.

HASIL

Hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

a. Usia Responden

Distribusi responden berdasarkan usia dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5
Distribusi Responden Berdasarkan Umur
Di RSUD Toto Kabila

Umur	Frekuensi	
	N	%
Remaja Akhir	14	23,7
Dewasa Awal	44	74,6
Dewasa Akhir	1	1,7
Jumlah	59	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel tersebut diatas, responden di RSUD Toto Kabila yang termasuk pada klasifikasi umur remaja akhir (17-25 tahun) sebanyak 14 orang (23,7%), dewasa awal (26-35 tahun) sebanyak 44 orang (74,6%) dan dewasa akhir (36-45 tahun) sebanyak 1 orang (1,7%). Klafikasi umur yang digunakan adalah klasifikasi umur menurut Departemen Kesehatan Tahun 2009.

b. Jenis Kelamin Responden

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Di RSUD Toto Kabila

Jenis Kelamin	Frekuensi	
	N	%
Laki-laki	17	28,8
Perempuan	42	71,2
Jumlah	59	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel tersebut diatas, responden di RSUD Toto Kabila yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang (28,8%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 42 orang (71,2%).

c. Pendidikan Responden

Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7
Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Di RSUD Toto Kabila

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	
	N	%
D3 Keperawatan	39	66,1
Ners	20	33,9
Jumlah	59	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel tersebut diatas, responden di RSUD Toto Kabila yang berpendidikan D3 dan S1 Keperawatan sebanyak 39 orang (66,1%) dan Ners sebanyak 20 orang (33,9%).

d. Status Kepegawaian Responden

Distribusi responden berdasarkan status kepegawaian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8

Distribusi Responden Berdasarkan Status Kepegawaian
Di RSUD Toto Kabila

Status Kepegawaian	Frekuensi	
	N	%
PNS	21	35,6
Non PNS	38	64,4
Jumlah	59	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel tersebut diatas, responden di RSUD Toto Kabila yang berstatus PNS sebanyak 21 orang (35,6%) dan yang Non PNS sebanyak 38 orang (64,4%).

e. Masa Kerja Responden

Distribusi responden berdasarkan Masa Kerja dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9

Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja
Di RSUD Toto Kabila

Masa Kerja	Frekuensi	
	N	%
<5 Tahun	25	42,4
5-10 Tahun	26	44,1
>10-15 Tahun	6	10,2
>15-20 Tahun	2	3,3
Jumlah	59	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel tersebut diatas, responden di RSUD Toto Kabila yang telah bekerja selama 5-10 tahun sebanyak 26 orang (44,1%), <5 tahun sebanyak 25 orang (42,4%), >10-15 tahun sebanyak 6 orang (10,2%) dan >15-20 tahun sebanyak 2 orang (3,3%).

f. Status Pernikahan Responden

Distribusi responden berdasarkan Status Pernikahan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 10
Distribusi Responden Berdasarkan Status Pernikahan
Di RSUD Toto Kabila

Status Pernikahan	Frekuensi	
	N	%
Belum Menikah	13	22,0
Menikah	46	78,0
Jumlah	59	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel tersebut diatas, responden di RSUD Toto Kabila yang telah belum menikah sebanyak 13 orang (22,0%) dan yang telah menikah sebanyak 46 orang (78,0%).

2. Analisis Univariat

a. Pengetahuan Perawat tentang Pencegahan Pasien Resiko Cedera Akibat Jatuh.

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan perawat tentang pencegahan pasien resiko cedera akibat jatuh dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 11
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang
Pencegahan Pasien Resiko Cedera Akibat Jatuh.
Di RSUD Toto Kabila

Pengetahuan	Frekuensi	
	N	%
Baik	26	44,1
Cukup	22	37,3
Kurang	11	18,6
Jumlah	59	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel tersebut diatas, responden di RSUD Toto Kabila yang memiliki pengetahuan mengenai pencegahan pasien resiko jatuh baik sebanyak 26 orang (44,1%), pengetahuan cukup sebanyak 22 orang (37,2%) dan pengetahuan kurang sebanyak 11 orang (18,6%).

b. Kepatuhan Perawat dalam Melaksanakan Pencegahan Pasien Resiko Cedera Akibat Jatuh.

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan perawat tentang pencegahan pasien resiko cedera akibat jatuh dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 12
Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Perawat dalam Melaksanakan Pencegahan Pasien Resiko Cedera Akibat Jatuh
Di RSUD Toto Kabila

Kepatuhan	Frekuensi	
	N	%
Patuh	45	76,3
Tidak Patuh	14	23,7
Jumlah	59	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel tersebut diatas, responden di RSUD Toto Kabila yang patuh dalam melaksanakan pencegahan pasien resiko jatuh di RSUD Toto Kabila sebanyak 45 orang (76,3%) dan yang tidak patuh sebanyak 14 orang (23,7%).

3. Analisis Bivariat

Analisis hubungan pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien dengan perilaku kepatuhan melaksanakan pencegahan pasien resiko jatuh di RSUD Toto Kabila dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 11
Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Keselamatan Pasien Dengan Perilaku Kepatuhan Melaksanakan Pencegahan Pasien Resiko Jatuh di RSUD Toto Kabila

Pengetahuan	Kepatuhan				Total		χ^2_{hitung} ρ value
	Patuh		Tidak Patuh				
	n	%	N	%	N	%	
Baik	24	40,7	2	3,4	26	44,1	13,386 0,001
Cukup	17	28,8	5	8,5	22	37,3	
Kurang	4	6,8	7	11,9	11	18,6	
Jumlah	45	76,3	14	23,7	59	100	

Sumber : Data Primer, 2017.

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat dilihat bahwa dari 59 orang responden sebanyak 45 orang (76,3%) berperilaku patuh dalam melaksanakan

pencegahan pasien resiko jatuh, 24 orang (40,7%) yang berpengetahuan baik mengenai pencegahan pasien resiko cedera akibat jatuh, 17 orang (28,8%) berpengetahuan cukup dan 4 orang (6,8%) berpengetahuan kurang. Sementara itu, terdapat 14 orang yang berperilaku tidak patuh dalam melaksanakan pencegahan pasien resiko jatuh. Dari jumlah tersebut terdapat 2 orang (3,4%) yang berpengetahuan baik mengenai pencegahan pasien resiko cedera akibat jatuh, 5 orang (8,5%) berpengetahuan cukup dan 7 orang (11,9%) berpengetahuan kurang.

Hasil uji chi square, didapatkan χ^2 hitung 13,386 dan nilai p 0,001. Dengan demikian dapat diinterpretasikan terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Perawat Tentang Keselamatan Pasien Dengan Perilaku Kepatuhan Melaksanakan Pencegahan Pasien Resiko Jatuh di RSUD Toto Kabila.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Perawat tentang Pencegahan Pasien Resiko Cedera Akibat Jatuh.

Hasil penelitian, didapatkan responden di RSUD Toto Kabila yang memiliki pengetahuan mengenai pencegahan pasien resiko jatuh baik sebanyak 26 orang (44,1%), pengetahuan cukup sebanyak 22 orang (37,2%) dan pengetahuan kurang sebanyak 11 orang (18,6%).

menurut asumsi peneliti hal ini didukung oleh tingkat pendidikan dari perawat yang mayoritas berpendidikan Diploma III Keperawatan (66,1%) bahkan banyak perawata yang telah berpendidikan profesi perawat Ners (33,9%). Tingkat pendidikan dari perawat yang bertugas dengan rasio pendidikan akademik lebih tinggi akan memudahkan dalam menerima dan mengembangkan pengetahuan serta teknologi.

Asumsi peneliti tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010) bahwa tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satunya adalah tingkat pendidikan karena tingkat pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka tingkat pengetahuan akan semakin meningkat. Seseorang yang berpendidikan menengah akan lebih baik tingkat pengetahuannya daripada orang lain yang berpendidikan dasar, demikian pula, seseorang yang berpendidikan tinggi akan lebih baik tingkat pengetahuannya daripada yang berpendidikan menengah.

2. Kepatuhan Perawat dalam Melaksanakan Pencegahan Pasien Resiko Cedera Akibat Jatuh.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan responden di RSUD Toto Kabila yang patuh dalam melaksanakan pencegahan pasien resiko jatuh di RSUD Toto Kabila sebanyak 45 orang (76,3%) dan yang tidak patuh sebanyak 14 orang (23,7%).

Pada penelitian ini sebagian besar perawat mayoritas sudah tergolong patuh dalam melaksanakan pencegahan pasien resiko cedera akibat jatuh. Hal ini dapat dilihat pada hasil tabulasi data yang menunjukkan 76,3% perawat patuh dalam melaksanakan pencegahan pasien resiko cedera akibat jatuh.

Asumsi peneliti bahwa kepatuhan perawat di pengaruhi oleh lama kerja dari perawat tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian putri, Kartika (2017) menjelaskan bahwa lama kerja berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam menggunakan alat pelindung diri.

3. Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Keselamatan Pasien Dengan Perilaku Kepatuhan Melaksanakan Pencegahan Pasien Resiko Jatuh di RSUD Toto Kabila.

Hasil pengetahuan didapatkan ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Perawat Tentang Keselamatan Pasien Dengan Perilaku Kepatuhan Melaksanakan Pencegahan Pasien Resiko Jatuh di RSUD Toto Kabila.

Peneliti mengasumsikan berdasarkan hasil tersebut diatas, bahwa semakin baik pengetahuan seorang perawat, maka akan semakin patuh pula dalam melaksanakan pencegahan pasien resiko jatuh sesuai dengan standar oprerasional prosedur (SOP). Hal ini sesuai dengan penelitian Alfian Riza (2016) menjelaskan bahwa kepatuhan pasien didominasi oleh responden yang berpengetahuan baik. Pengetahuan yang baik sebagian besar dimiliki oleh perawat yang bertugas di RSUD Toto Kabila dengan tingkat pendidikan keperawatan Diploma III Keperawatan, S1 Keperawatan dan Profesi Ners.

Depkes RI, 2008 menjelaskan bahwa kepatuhan dalam melaksanakan Standar Operasional Prosedur (SOP) dpengkajian resiko jatuh menggunakan skala morse. dilaksanakan sejak pasien mulai mendaftar yaitu dengan menggunakan skala jatuh.

Pengalaman, pengetahuan dan sumber-sumber informasi lain merupakan hal yang mempengaruhi kejelian perawat dalam melaksanakan pengkajian resiko jatuh. Sumber informasi yang dimaksud didapatkan melalui pelatihan-pelatihan, seminar ataupun workshop tentang resiko jatuh pasien. Dalam pelatihan-pelatihan, perawat akan dibekali ilmu, *skill*, dan pengalaman terkait *patient safety* (Anwar, 2012).

KESIMPULAN

Ada hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Keselamatan Pasien Dengan Perilaku Kepatuhan Melaksanakan Pencegahan Pasien Resiko Jatuh di RSUD Toto Kabila dengan nilai χ^2 hitung 13,386 dan nilai p 0,001. Level pengetahuan Perawat Tentang Keselamatan Pasien yang cenderung rendah dalam penelitian ini merupakan tantangan bagi manajer perawat juga setiap individu perawat untuk membangun, meningkatkan serta membudayakan pelaksanaan pasien safety melalui workshop dan pelatihan bagi perawat untuk meningkatkan kepatuhan perawat sehingga pelaksanaan *nursing care* khususnya pasien safety dapat membudaya dalam pembangunan derajat kesehatan masyarakat Gorontalo dan Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Gorontalo dan Direktur Rumah Sakit Toto Kabila Kabupaten Bonebolango yang telah membantu banyak hal dalam kegiatan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ariani, 2014, *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi, PT. Nuha Medika*, Yogyakarta.
- Ariyati dkk, 2016, *Hubungan Karakteristik perawat dengan kepatuhan penerapan prosedur keselamatan pasien di instalasi rawat inap II RSJ Prof dr soerojo magelang*, (Diakses tanggal 31 Januari 2016).
- Bart, 2004. *Psikologi Kesehatan*. PT. Grasindo. Jakarta.

- Bastable, Susan, 2002, ***Perawat Sebagai Pendidik Prinsip-Prinsip Pengajaran dan Pembelajaran***, PT. Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Budiman, 2011, ***Penelitian Kesehatan***, PT. Refika Aditama, Jakarta
- Budiarto, Eko, 2015, ***Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat***, PT. Buku kedokteran EGC, Jakarta
- Budiono, dkk, 2014. ***Pelaksanaan Program Manajemen Pasien dengan Resiko Jatuh di Rumah Sakit***. Jurnal Kedokteran Brawijaya, Vol. 23, Suplemen No. 1, 2014.
- Depkes RI, 2008, ***Paduan Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit (Patient Safety)***, Departemen Kesehatan, Jakarta.
- _____. 2009, ***Profil Kesehatan Indonesia***. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Marimbi, Hanim, 2009, ***Sosiologi dan Antropologi kesehatan***, PT. Nuha Medika, Yogyakarta
- Notoadmodjo, 2010. ***Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasi***. PT. Rineke Cipta. Jakarta.
- _____. 2012, ***Metedologi Penelitian Kesehatan***, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam, 2016, ***Metedologi penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan praktis***, PT. Salemba Medika, Jakarta Selatan
- , 2015, ***Menejemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional***, PT. Salemba Medika, Jakarta selatan.
- Oktaviani, dkk, 2014. ***Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Pencegahan Resiko Jatuh Pasien di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta***. Artikel Penelitian. Program Studi S1 Keperawatan STIKES Kusuma Husada Surakarta.
- Setiyajati, 2014. ***Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Perawat Terhadap Penerapan Standar Keselamatan Pasien di Instalasi Perawatan Insentif RSUD Dr. Moewardi***. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Setyarini, dkk, 2013. ***Kepatuhan Perawat Melaksanakan Standar Operasional Pencegahan Pasien Resiko Jatuh di Gedung Yosep 3 Dago dan Surya Kencana Rumah Sakit Borromeus***. Jurnal Kesehatan, STIKES Santo Borromeus.
- Sunyoto, Dadang, 2010, ***Uji Khi Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian***, PT. Graha Ilmu, Yogyakarta

Sukmadinata, Syaodih, 2005, ***Landasan Psikologi Proses Pendidikan***, PT. Remaja

Rosdakarya, Bandung

Sunaryo, 2004, ***Psikologi untuk Keperawatan***, PT. Buku Kedokteran EGC, Jakarta

Sugiyono, 2012, ***Statistika untuk Penelitian***, PT. Alfabeta, Bandung

Susanti, 2015, ***Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Perawat Melaksanakan Standar Prosedur Operasional : Menurunkan Resiko Cedera Akibat Jatuh***

Diruang Perawatan Dewasa RSUD Dr Moewardi, Skripsi : Jurusan Keperawatan Program Studi S1 Keperawatan Stikes Kusuma Husada Surakarta.

Setiyajati, 2014, ***Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Perawatan Terhadap Penerapan Standar Keselamatan Pasien Di Instalasi Perawatan Intensif RSUD Dr Moweari***, Skripsi: Program Pasca Sarjana Surakarta

Setyarini & Herlina, 2015, ***Kepatuhan Perawat Melaksanakan standar Prosedur Operasional Pencegahan Pasien resiko Jatuh Di Gedung Yosef 3 dago Dan surya kencana Rs Boromeus***, (Diakses tanggal 31 Januari 2016)